BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok didalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen dan elemennya.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [1]

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. [1]

Sistem atau beberapa sifat tertentu mempunyai komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interfaces*), masukam (*input*), keluaran (*output*), proses (*process*), dan sasaran tujuan (*goal*). Adapun penjelasan dari karakteristik suatu sistem diatas adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*components*)

   Bagian sistem yang saling berinteraksi dan membentuk satu kesatuan. Komponen atau elemen sistem yang dapat berupa subsistem atau beberapa bagian sistem.

2. Batas sistem (*boundary*)

   Daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan linkungannya atau dengan sistem lainnya. Batas sistem inilah yang membuat sistem dipandang sebagai satu kesatuan.

3. Lingkungan luar sistem (*environments*)

   Segala sesuatu yang berada diluar sistem yang dapat mempengaruhi suatu sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus dijaga dan dipelihara.sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

   Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Penghubung inilah yang menyebabkan beberapa subsistem berintegrasi membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem (*input*)

   Sesuatu yang yang dimasukkan kedalam sistem yang berasal dari lingkungan. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan agar sistem

tersebut dapat berjalan sedangkan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

6. Keluaran sistem (*output*)

   Hasil dari proses pengolahan sistem yng dikeluarkan ke lingkungan.

7. Pengolahan sistem (*process*)

   Baian dari sistem yang mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem (*objectives*) atau tujuan (*goal*)

   Sasaran sistem adalah sesuatu yang menyebabkan mengapa sistem itu dibuat atau ada. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

2.1.2 Konsep Dasar Informasi

Pengertian informasi menurut Raymond Mc.leod informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.[2]

Untuk memperoleh informasi diperlukan adanya data yang akan diolah agar informasi yang dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi mereka yang membutuhkan.

3. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak adanya keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang keadaan informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Informasi yang digunakan tidak hanya oleh satu orang pihak dalam suatu organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebi efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau bentuk item. Data adalah keyataan yang menggambarkn sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau yang biasa disebut juga dengan *processing system* atau *information generating.* Dari uraian tersebut maka sistem informasi dapat diartikan sebagai berikut:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yaitu menyajikan.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi.

Sistem informasi sendiri memiliki sejumlah komponen tertentu yang terdiri dari beberapa komponen yang berbeda yaitu, manusia, data, *hardware*, dan *software.* Sebagai suatu sistem setiap komponen tersebut berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

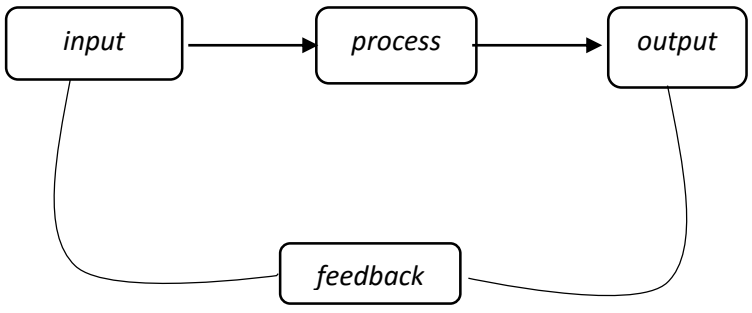
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang membutuhkan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang besifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [3]

Istilah sistem informasi sering juga disebut dengan sistem informasi manajemen. Kedua hal ini sebenarnya tidak sama. Sitem informasi manajemen merupakan bagian dari sistem informasi yang secara khusus ditujukan untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dan untuk mengambil keputusan.

2.1.3.1 Aktifitas dasar sistem informasi

Aktifitas konsep dasar sistem informasi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Aktifitas Dasar Sistem Informasi[laudon(2010,p46-47))]

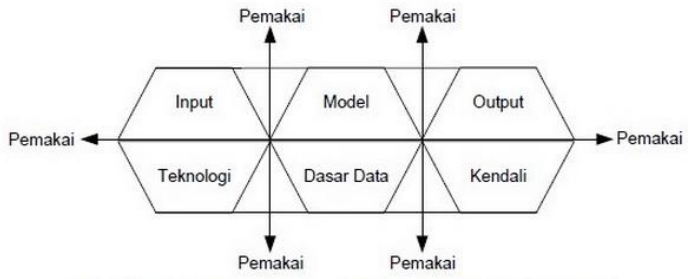
1. *Input,* merupakan pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu istem informasi.

2. *process,* melibatkan proses mengkonversi input mentah ke bentuk yang lebih bermakna.

3. *output,* mentransfer proses informasikepada orang yang kan menggunakannya atau kepad aktifitas yang akan digunakan.

4. *feedback, output* yang dikembalikan ke anggota organisasi yang sesuai untuk kemudian membantu mengevaluasi atau mengkoreksi tahap *input.*

2.1.3.2 Blok-blok sistem informasi



Gambar 2.2 blok-blok konsep dasar sistem informasi(jogiyanto(2008:12))

1. blok masukan, *input* mewakili datayang masuk kedalam sistem informasi. *Input* disini termaksud metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

2. Blok model, blok model ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematik yang akan memanipulasi data *input* daan data yang tersimpan didasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluran yang dihasilkan.
3. Blok keluaran, produk dari sistem informasi keluaran adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok teknologi, teknologi merupakan kotak alat atau *toolbox* dari pekerjaan sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, meyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan, teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*).
5. Blok basis data, basis data (*database*) meupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang tersimpan diperangkat keras komputer yang digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat yang disebut dengan DBMS (*Data Base Management System*).

6. Blok kendali, agar sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian-pengendlian didalamnya, beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.

2.1.3.3 Kemampuan Utama

hal yang arus dipahami dalam konsep dasar sistem infomasi adalah kemampuan utamanya. Berikut ini merupakan kemampuan utama sistem informasi :

1. malaksanakan komputasi numerik,bervolume besar dan dengan kecepatan tinggi.
2. Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah, akurat, dan cepat.
3. Menyimpn informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.
4. Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangt banyak diseluruh dunia dengan cepat dan mudah.
5. Meningkatkan efektivitas dan efesiensi orang-orang yang bekerja dalam kelompok dalam suatu tempat atau pada beberapa lokasi.
6. Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran manusia.

7. Mengotomasikan proses-proses bisnis yang semiotomatis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual.
8. Mempercepat pengetikan dan penyuntingan.
9. Pembiayaan yang jauh lebih murah daripada pengerjaan secara manual.

Kemampuan-kemampuan ini mendukung sasaran bisnis yang mencakup :

1. Peningkatan produktivitas.
2. Pengurangan biaya.
3. Peningkatan pengambilan keputusan.
4. Peningkatan layanan ke pelanggan.
5. Pengembangan aplikasi-aplikasi strategi yang baru.

2.2 Definisi *Home* Industri, Produksi, dan Pemesanan

2.2.1 Definisi *home* industri

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau brang setengah jadi menjadi brang jadi yng memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa.

Home industri bagi sebagian orang adalah sebuah pilihan karena lapangan pekerjaan yang sempit. Namun, bagi sebagian orang memang sudah sejak lamaberniat untuk membangun usaha karena menganggap *home* industri adalah sebagian pekerjaan yang menyenangkan, mudah serta menguntungkan dengan berbagai alasan seperti hubungn keluarga yang semakin dekat, mudah mengontrol karena dalam lingkup yang kecil, dan tentu bisa memberikn lapangan pekerjaan

bagi siapa saja yang membutuhkan. *Home* industri sangat erat kaitannya dengan wirausaha pada diri seorang manusia. Maka dari itu, tak heran banyk orng yang sukses menjalanka *home* industri karena memiliki jiwa wirusaha yang pantang menyerah dan selalu belajar dari segla kegagalan yang diadapi. Industri rumah tangga tidak menyedot modal yang banyak, cukuppadat karya, dan memiliki pasar yang cenderung stabil.

Seiring dengan semakin populernya dunia wirausaha atau yang saat ini lebih dikenal dengan sebutan *entrepreneur*, industri rumahan ikut mengalami perkembangan sebagai salah satu bentuk wirausaha. Industri biasanya menghasilan barang kreatif, barang kebutuhan sehari-hari, makanan, pakaian dll. Kelebihan industri rumah tangga ini adalah kepercayaan yang terbangun dalam menjalankan usaha. Hal ini dikarenakan keterlibatan penuh keluarga dalam membangun suatu industri. Kepercayaan adalah faktor utama dalam mengolah modal, administrasi, penjualan, dan keuangan dalam industri.

Untuk membangun industri rumah tangga yang sukses perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini pula yang dapat menjadi cuan para keluarga yang baru saja hendak mulai membangun industri rumahan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Modal

   Bagi bentuk usaha apapun modal merupakan faktor utama yang harus dipenuhi. Untuk industri rumah tangga modal yang dimiliki biasanya memang tidak cukup besar. Meski demikian, dengan dibukanya modal pinjaman dari pemerintah maupun bank industri rumahan tidak perlu

menutup diri tetapi harus dapat memanfaatkan kesempatan tersebut agar dapat melebarkan usahanya asal pengelolaan modal tersebut jelas dan menghasilkan.

2. Kreativitas

   Industri rumahan merupakan industri kreatif, artinya industri ini mengandalkan kreativitas dalam mengembangkan usahanya. Tanpa adanya kreativitas dan adanya ide-ide baru yang inovatif industri rumahan khususnya yang menghasilkan benda-bend atau barang-barang kerajinan dapat mengalami penurunan bahkan kebangkrutan. Hal ini dikarenakan masyarakat atau pangsa pasar selalu menantikan hal-hal yang baru.

3. Pemasaran

   Selain proses produksi, inustri rumahan juga membutuhkan teknik pemasaran yang tepat sasaran. Jika pasaran tidak berjalan dengan baiksebagus apapun kualitas yang dihasilkan tidak akan membeikan keuntungan. Pada dasarnya pemasaran suatu barang hasil industri dapat dipasarkan dengan cara o*online*. Kelebihan pemasaran dengan cara *online* adaah tidak terbatas, siapaun dapat mengakses, dimana dan kapanpun. Selain itu pemasaran dengan cara ini dapat dianggap efektif dan memberikan kemudahan.

4. Peluang dan kesempatan

   Peluang dan kesempatan merupakan dua hal yang sebaiknya tidak dilewatkan begitu saja apabila ingin membangun industri rumahan

yang berhasil. Sebagian besar pelaku industri yang sukses adalah mereka yang mampu melihat peluang dengan baik dan dapat memanfaatkannya.

Dengan memperhatikan keempat faktor diatas maka industri rumah tangga merupakan industri yang dapat dibangun menjadi industri yang dapat memberikan manfaat, keuntungan dan kemakmuran bagi semua pihak khususnya bagi perekonomian.selain itu industri rumahan ini merupakan bentuk wirausaha yang dapat mebantu pemerintah dalam mengatasi jumlah pengangguran serta membangun kreativitas anak bangsa dalam menghasilkan prodak dalam negeri yang berkualitas.

2.2.2 Definisi Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda, atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskn orang lain melalui pertukaran.[4]

Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi. [5]

2.2.2.1 Faktor Penentuan Luas Produksi

Suatu perusahaan memerlukan sumber daya yang akan dipergunakan untuk produki barang. Sumber daya tersebut berupa bahan mentah , bahan pembantu, mesin-mesin, peralatan lain, tenaga kerja, modal dan tanah. Selain sumber daya tersebut jumlah permintaan merupakan penentu luas produksi yang paling menguntungkan.

Luas produksi optimal suatu perusahaan akan terpenuhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Tersedianya bhan dasar.
2. Tersedianya kapasitas mesin-mesin yang dihadapi.
3. Tersedianya tenaga kerja.
4. Besarnya permintaan akan hasil produksi.
5. Tersedianya faktor-faktor produksi yang lain.

Luas produksi bukan satu-satunya yang menentukan luas perusahaan, sebab untuk mengukur luas perusahaan harus berdasarkan pada :

1. Bahan dasar yang dipergunakan.
2. Bahan yang dihasilkan.
3. Mesin/peralatan yang digunakan.
4. Jumlah tenaga kerja yang digunakan.

Luas perusahaan tidak selalu sama ukurannya dengan luas produksi. Perbedaan lain diantara keduanya yaitu luas perusahaan ditentukan oleh batas waktu dalam jangka panjang, sedangkan luas produksi ditentukan oleh batas waktu jangka pendek. Luas perusahaan relatif tetap, sedangkan luas produksi dapat berubah-ubah setiap waktu.

2.2.2.2 Upaya Peningkatan Mutu Produksi

Sadar akan pentingnya produk yang bermutu maka perusahaan akan berorentasi pada penciptaan produk yang bermutu. Akan tetapi bermutu atau tidaknya produk suatu perusahaan bukan ditetapkan atau dinilai oleh perusahaan, namun produk yang bermutu atau tidak bermutunya suatu prodak yang dihasilkan

suatu perusahaan dinilai dari konsumen. Untuk itu, dalam usaha menghasilkan prouk yang bermutu harus mengacu pada keinginan konsumen.

Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu produk dalam suatu perusahaan, sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan yang jelas.
2. Memprakarsai atau menentukan kembali budaya organisasi.
3. Mengembangkan komunikasi yang jelas
4. Melembagakan komunikasi efektif dan konsisten.
5. Melembagakan penidian dan pelatihan.
6. Mendorong perbaikan terus menerus.

Untuk mencapai produk yang bermutu, maka langkah awal perusahaan adalah menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik serta didasarkan atas tuntutan pelanggan atau konsumen. Apabila tujuan telah ditetapkan maka seluruh sumber daya yang ada pada perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Lankah selanjutnya yang dapat dilakukan perusahaan guna mencapai hasil produk yang bermutu yaitu penetapan budaya organisasi. Artinya, individu yang ada didalam perusahaan hendaknya dibagun sikap dan perilakunya menjadi perilaku yang mempunyai moral dan semangat kerja yang tinggi, loyalitas, tepat waktu dan rasa antusias untuk untuk menyelesaikan pekerjaan. Hal yang perlu ditekankan pada karyawan didalam perusahaan oleh manejer adalah kesejahteraan

perusahaan yang mencakup tenaga kerja didalmnya untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Pada tahap diatas kondisi dalam perusahaan telah cukup baik, maka tahap selanjutnya adalah pembentukan komunikasi yang baik antara karyawan atau dengan pihak luar perusahaan salah satunya adalah dengan konsumen. Melalui komunikasi yang baik dengan konsumen, maka perusahaan akan mengetahui tanggapan konsumen atas produk yang dihasilkan serta dapat mengetahui keinginan konsumen pada periode-periode selanjutnya.

2.2.3 Definisi Pemesanan

Pemesanan adalah salah satu prosedur yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh barang atau jasa.menurut kamus besar bahasa indonesia yang dimaksud pemesanan adalah “proses, pembuatan, cara memesan (tempat, barang, dsb) kepada orang lain”.

2.3 Perangkat Lunak Pendukung

2.3.1 Oracle Developer

Oracle merupakan suatu produk yang mendukung desain, kreasi yang menjalankan aplikasi melalui platform yang berbeda dan memili tool-tool yang mudah digunakan untuk mendesain, mengembangkan dan mengakses data dari oracle itu sendiri seperti oracle designer dan oracle developer. Selain itu, Oracle developer memungkinkan developer untuk membangun sistem dengan peforma yang tinggi, memiliki GUI (*grapichal user interface*) yang baik. Database *client-server* dan teknologi Web memudahkan kita untuk menggunakannya. Disamping itu juga *oracle developer* juga memiliki *interface* dan karakteristik umum yang

memudahkan user dalam penggunaannya, serta dalam mendesain elemen modular dan kemudian dapat digunkan kembali.

2.3.1.1 Karakteristik Utama Oracle Developer

1. mendukung GUI yang komprehensif.
2. Aplikasi yang mudah didistribusikan.
3. Tools yang komprehensif.
4. mendukung berbagai macam aplikasi.
5. *source* kontrol yang fleksibel.
6. kemampuan untuk terus berfungsi dengan baik meskipun diubah ukuran atau volumenya (*scalability*).

Disamping itu *oracle developer* ini memiliki kelebihan yabg dapat menguntungkan bagi penggunanya, antara lain :

2.3.1.2 Kelebihan *Oracle Developer*

Adapun kelebuhan *oracle developer*, yaitu :

1. Wizard untuk memudahkan tugas yang dikerjakan berulang-ulang.
2. Visual Query Builder sebagai eksekusi statemen SQL yang berdiri sendiri dan sebagai utilitas yang tersimpan di dalam reports.
3. Mendukung client yang berjalan pada Microsoft Messaging Apliction Program Interface (MAPI) yang memudahkan distribusi report.
4. Open Application Programming Interface (APIs), memungkinkan developer untuk memanipulasi sebuah file dan penyediaan program *interface* yang sangat cepat.

2.3.1.3 Komponen-komponen Oracle Developer

1. Oracle Designer

Oracle Designer merupaka tool-tool oracle yang digunakan untuk mendesain sistem informasi dan men-generate-nya menjadi sebuah kode program. Setelah Men-generate Sistem Informasi, Developer dapat mengedit kode program yang dihasilkan dengan menggunakan Oracle Developer Suite.

2. Designer Documentation

Oracle Designer Documentations berisi dokumentasi tentang cara mendesain sistem dengan menggunakan Oracle Designer.

3. Oracle Jdevoloper

JDeveloper merupakan IDE (Integrated Development Environment) gratisan dari Oracle, aplikasi ini menawarkan berbagai fitur untuk membangun aplikasi dengan Java, XML, SQL dan PL/SQL, HTML, Javascript, BPEL (Business Process Execution Language) dan PHP.

JDeveloper melingkupi seluruh siklus pengembangan mulai dari desain hingga coding, debugging, optimasi, dan profiling untuk melakukan deploying.

Dengan JDeveloper, Oracle mempunyai tujuan untuk melakukan penyederhanaan pengembangan aplikasi dengan berfokus pada pendekatan visual dan deklaratif.

4. Oracle Forms Devoloper

Merupakan sebuah tool untuk membuat desain visual yang dirancang khusus berpasangan dengan Database Oracle.

5. Oracle Reports Devoloper

Merupakan sebuah tool untuk membuat laporan yang memungkinkan pengguna dengan cepat mengembangkan dan menyebarkan laporan tersebut ke setiap sumber data, memanfaatkan teknologi J2EE terbaru, seperti JSP dan XML dan dapat pula mempublikasikan laporan tersebut dalam berbagai format dengan cara Scalable Efisien.

2.3.2 Oracle Database

Oracle Database adalah relational *database management system* (RDBMS) untuk mengelola informasi secara terbuka, komprehensif dan terintegrasi. Oracle Database menyediakan solusi yang efisien dan efektif karena kemampuannya yang dapat menangani jumlah data yang sangat banyak, oracle Database ini memiliki fungsi yang hampir sama dengan sql server maupun MySql tetapi memiliki kekompleksitasan yang jauh berbeda.

Oracle ini pertama kali dikembangkan oleh Larry Ellison, Bob Miner dan Ed Oates lewat perusahaan konsultasinya bernama Software Development Laboratories (SDL) pada tahun 1977. Pada tahun 1983, perusahaan ini berubah nama menjadi Oracle Corporation sampai sekarang.

2.3.2.1 Kelebihan Oracle Database

1. Client-Server Environmetn. Terdapat fasilitas klien-server, sehingga dapat diakses oleh banyak user dalam suatu waktu secara bersamaan.

2. Ukuran Database besar dan terdapat pengaturan space. Umumnya, perusahaan besar biasanya menggunakan media penyimpanan besar untuk menampung trafik data yang besar.
3. Database Clusters, dengan menggunakan teknologi Real Application Clusters (RAC). Salah satu fungsi dari RAC adalah memberikan perlindungan terhadap kelangsungan data dalam perusahaan sehingga apabila terjadi crash pada salah satu server database, maka tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena teknologi RAC memungkinkan untuk membuat beberapa database server menjadi seolah-olah satu database server, sehingga apabila ada database server yang down, kinerja database server tersebut akan di-take over oleh server-server yang lain.
4. Row-Level Locking, fitur ini dapat melakukan lock tidak hanya pada table-level saja, akan tetapi dimungkinkan untuk melakukan lock lebih jauh lagi sampai pada row-level. Sehingga user-user dapat melakukan akses data dalam suatu tabel secara bersamaan, lebih cepat dan lebih akurat.
5. High Transaction Processing Performance. Meskipun trafik data sangat besar, tapi proses manipulasi data dapat berjalan dengan lancar.
6. Oracle Data Mining & Data Warehousing, fitur ini memberikan kemudahan bagi perusahaan yang ingin men-develop aplikasi Business Intellegent yang bertujuan untuk membantu eksekutif perusahaan dalam menentuksan strategi perusahaan berdasarkan analisis data yang di-generate oleh Oracle Data Mining.

7. Virtual Private Database, fitur ini memberikan dan meningkatkan fleksibilitas jaminan security sampai pada row-level security. Hal ini akan membuat aplikasi kita menjadi semakin aman sewaktu kita melakukan transaksi melalui Internet.
8. Flashback Query, fitur ini memungkinkan kita untuk melihat status data kita mundur beberapa waktu (flash back) sampai batas yang kita tentukan, sehingga apabila terjadi kesalahaan data pada waktu yang lalu, maka kita dapat melakukan koreksi tanpa harus melakukan database recovery.

2.3.2.2 **Kekurangan Oracle Database**

1. Membutuhkan spesifikasi hardware yang tinggi untuk dapat menjalankan software DMBS Oracle supaya berjalan dengan stabil.
2. Data yang bertambah ukurannya akan mengalami kelambatan proses, jadi harus ada database management.
3. Merupakan software DMBS yang paling mahal, paling rumit, dan paling sulit untuk dipelajari.